

ABSTRAKSI

Kondisi ekonomi Indonesia yang semakin membaik pada tahun 2004 membawa keberuntungan bagi para investor yang ingin berinvestasi. Dalam mengambil keputusan investasi biasanya investor melihat bagaimana kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Kondisi keuangan ini dapat dilihat dari hasil analisis terhadap laporan keuangan yang berupa perhitungan rasio-rasio. Dalam analisis rasio jangka pendek biasanya digunakan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah ROA dan ROE, sedangkan rasio likuiditas yang digunakan disini adalah *Current Ratio* dan *Quick Ratio*.

Tujuan dari penelitian ini adalah (a). untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara parsial antara ROA, ROE, *Current Ratio* dan *Quick Ratio* terhadap *Return* saham dengan menggunakan harga saham pada tanggal 31 Maret 2004 dan 2005 pada emiten yang terdaftar di PT BEJ dan (b). menjelaskan implikasi penelitian ada tidaknya pengaruh dari beberapa hal di atas.

Dalam penelitian ini, membahas ROA, ROE, *Current Ratio* dan *Quick Ratio* karena dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para investor untuk berinvestasi dan dapat digunakan untuk menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan. *Return* saham yang dibahas disini hanya yang berupa *capital gain* saja dan menggunakan harga saham tanggal 31 Maret 2004 dan 2005 karena tanggal tersebut merupakan tanggal batas akhir bagi perusahaan yang *go public* untuk mempublikasikan laporan keuangan badan usahanya.

Penelitian ini menggunakan Regresi linier sederhana dan uji hipotesis yang digunakan adalah uji t. Regresi linier sederhana digunakan untuk melihat besarnya kontribusi variabel independen, dalam penelitian ini adalah ROA, ROE, *Current Ratio* dan *Quick Ratio* terhadap variabel dependen yaitu *Return* saham. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara parsial antara ROA, ROE, *Current Ratio* dan *Quick Ratio* terhadap *Return* saham pada emiten PT BEJ tahun 2004 dengan derajat signifikansi 5%.

Hasil dari penelitian ini adalah ditemukan ada pengaruh secara parsial antara *Current Ratio* dan *Quick Ratio* terhadap *return* saham tetapi ROA dan ROE tidak memiliki pengaruh terhadap *Return* saham. Implikasi dari hasil penelitian tersebut adalah tidak semua rasio keuangan dapat digunakan untuk mengambil keputusan investasi bagi investor, karena beberapa rasio keuangan tidak terlalu berpengaruh terhadap *return* saham yang diharapkan oleh investor. Oleh karena itu, para investor diharapkan tidak hanya melihat pada laporan keuangan dan hasil analisisnya namun juga harus memperhatikan kondisi ekonomi, politik dan juga kebijakan pemerintah.